

Pelatihan Dasar Penyusunan Buku Ajar Guru SMK PGRI 3 Kediri

^{1*} Rony Heri Irawan, ² Siti Rochana, ³ Alfin Febrian
^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ¹rony@unpkediri.ac.id, ²shirofull65@gmail.com, ³alvinacpah@gmail.com

Abstrak—Penyusunan buku ajar sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikelas, khususnya dalam pengembangan bahan ajar. Pada SMK PGRI 3 Kediri saat ini belum ada pelatihan tentang penyusunan buku ajar bagi guru baik kegiatan pelatihan dasar penyusunan buku ajar maupun pendampingan penentuan bahan ajar. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan dasar penyusunan buku ajar di SMK PGRI 3 Kediri, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar.

Kata Kunci—Buku Ajar, Guru, SMK

Abstract—The production of teaching books is needed as a means to support learning activities in class, especially in the development of teaching materials. At SMK PGRI 3 Kediri there is currently no training on the preparation of teaching books for teachers both basic training activities for teaching and mentoring the determination of teaching materials. Therefore, with the existence of community service activities in basic training in the preparation of teaching books at SMK PGRI 3 Kediri, it is expected to provide benefits to improve teacher skills in the development of teaching materials.

Keywords—Teaching Books, Teachers, SMK

1. PENDAHULUAN

Kunci sukses dari program pendidikan karakter terletak pada guru sebagai pendidik adalah memiliki bahan ajar seperti buku, lks, dan perangkat mengajar lainnya. Untuk dapat ditransfer ke peserta didiknya pada waktu kegiatan pembelajaran dikelas maka guru diharapkan bisa menyusun dan membuat bahan ajar sendiri sebagai penunjang bagi guru dan peserta didiknya. Pada bagian akhir dari dokumen ini terdaftar sejumlah contoh penulisan sitasi dalam daftar pustaka yang diharapkan. Terdapat tiga komponen yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran diantaranya mahasiswa, dosen, dan bahan ajar. Dimana bahan ajar dapat diartikan sebagai bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan proses

pembelajaran dan menjadi bahan untuk dipelajari mahasiswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan [4]. Proses penyusunan buku teks dalam penelitian melalui beberapa tahap diantaranya analisis, desain dan pengembangan, kendala pada proses penelitian bahwa ketika penelitian dilakukan maka buku masih dalam bentuk rancangan dan efektivitas dalam menggunakan buku teks tidak dapat diukur [5]. Buku ajar disusun secara sistematis berdasarkan urutan pertemuan dan bahan kajian yang diberikan. Dokumen didalamnya terdapat urutan pertemuan, bahan kajian, serta diikuti dengan kemampuan yang diharapkan pada tiap pertemuan, metode pembelajaran yang digunakan, indikator, bentuk dan kriteria penilaian, rubrik, tugas mahasiswa dan bobot penilaian adalah dokumen rencana pembelajaran semester [1]. Implementasi pendidikan karakter sekolah masih terdapat beberapa kendala, diantaranya terletak pada sosok guru sebagai aktor utama dalam pembelajaran, dimana guru belum memahami konsep pendidikan karakter secara menyeluruh dan guru juga belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada materi dan kegiatan pembelajaran di sekolah [2]. Sedangkan menurut Heru Susanto pada tahun 2013 menyatakan bahwa terdapat beberapa teknik dalam penyusunan buku ajar supaya mendapatkan kriteria buku ajar yang baik [3]. Sebagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, perlu adanya pengembangan bahan ajar. Saat ini di SMK PGRI 3 Kediri belum ada pelatihan tentang penyusunan buku ajar untuk guru. Maka dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan dasar penyusunan buku ajar di SMK PGRI 3 Kediri menggunakan metode ceramah, diskusi, praktek dan tutorial, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar. Dari kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru SMK PGRI 3 Kediri dalam mengembangkan bahan ajar sendiri secara optimal.

2. METODE

Metode pada pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi ceramah, diskusi, praktek dan tutorial. Pemateri berceramah menggunakan power point dalam menyampaikan materi. Kemudian, pada tahap berikutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait

materi pelatihan yang telah disampaikan. Pada akhir kegiatan dilakukan refleksi mengenai kegiatan yang telah terlaksana untuk dapat memaknai proses dari pelatihan dasar penyusunan buku ajar secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

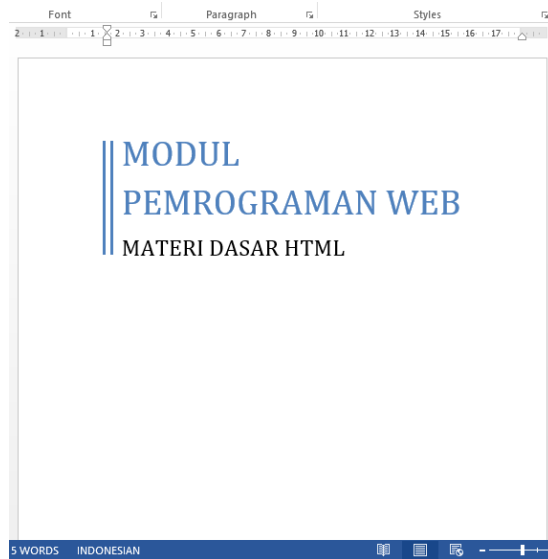
Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pelatihan dasar penyusunan buku ajar berupa tahapan proses penyusunan buku ajar yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Proses Penyusunan Buku Ajar [6].

Tahapan Proses Menulis	Langkah-Langkah Dalam Pendekatan Proses
Langkah 1: <i>Prewriting</i>	1. Memilih topik 2. Menentukan tujuan menulis 3. Mengidentifikasi genre tulisan 4. Mengingat ide atau gagasan untuk ide tulisan
Langkah 2: <i>Drafting</i>	1. Mengorganisasi ide dan menentukan gagasan 2. Menulis sesuai dengan draf 3. Mengembangkan ide tulisan dan mengoreksi mekanik bahasa
Langkah 3: <i>Revising</i>	1. Membaca kembali tulisan sesuai dengan konsep 2. Mendiskusikan tulisan dalam tim pengajar 3. Membuat perubahan isi berdasarkan hasil diskusi 4. Konsultasikan dengan tim reviewer/tim penilai
Langkah 4: <i>Editing</i>	1. Membaca dan merevisi sesuai dengan draf 2. Mengidentifikasi kesalahan ejaan dan tanda baca 3. Konsultasikan dengan tim pengajar
Langkah 5: <i>Publishing</i>	1. Mencetak tulisan yang sudah diperbaiki 2. Mendistribusikan dikelas sebagai bahan pengajaran.

Langkah 1: *Prewriting*

Prewriting tahap persiapan dalam menulis agar dapat menata ide, gagasan, dan masalah yang berkaitan dengan topik karangan. Dimana pada kegiatan yang dilakukan oleh penulis meliputi memilih topik, mempertimbangkan tujuan, bentuk, sasaran pembaca, dan memperoleh serta menyusun ide-ide. Melalui *prewriting*, para guru SMK PGRI 3 Kediri dapat berbicara, menggambar, membaca, dan bahkan menulis untuk mengembangkan informasi yang diperlukan.

Gambar 1. Tahap *Prewriting* Persiapan Menyusun TopikLangkah 2: *Drafting*

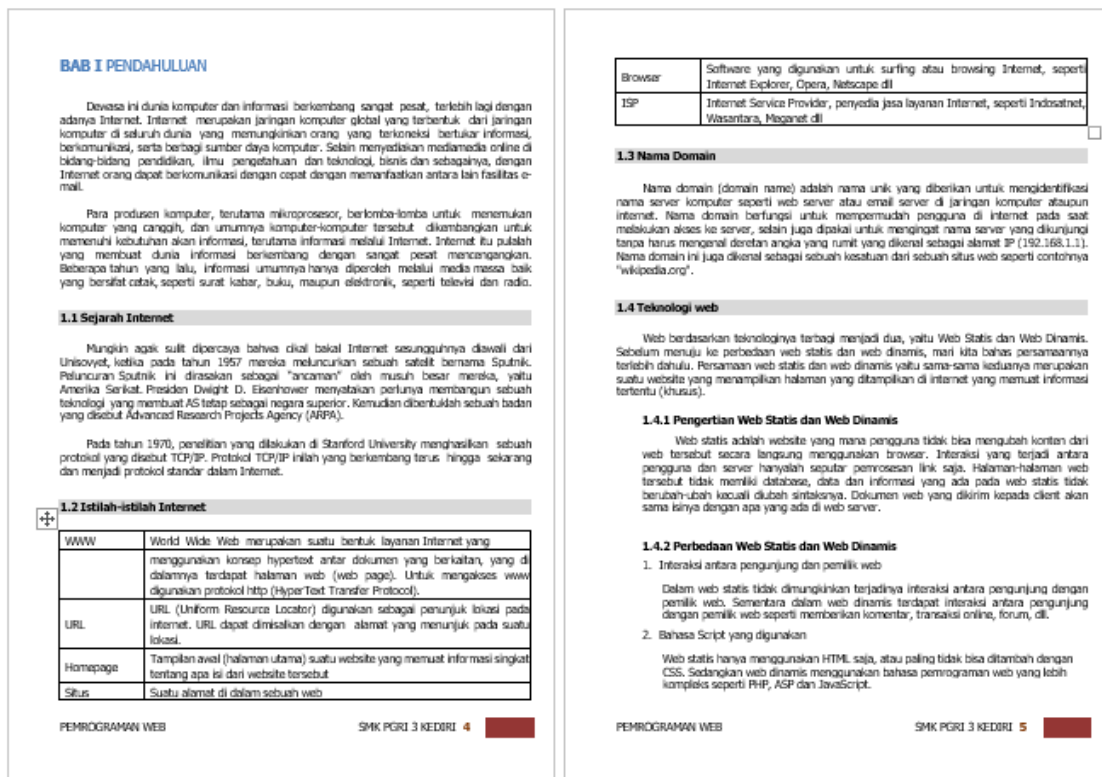
Penyusunan *drafting* seperti menata ide-ide yang berupa tulisan supaya menjadi runtut. Dimana guru SMK PGRI 3 Kediri perlu menyusun ide-ide untuk menulis dalam bentuk kerangka. Sedangkan kerangka tersebut digunakan guru SMK PGRI 3 Kediri dalam mempersiapkan diri ketika menyusun tulisan.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)			
KOMPETENSI INTI (KI)			
KOMPETENSI DASAR (KD)			
NAMA SEKOLAH		: SMK PGRI 3 KEDIRI	
BIDANG STUDI KEAHLIAN		: TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
PROGRAM STUDI KEAHLIAN		: TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA	
PAKET KEAHLIAN		: - MULTIMEDIA - TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN - REKAYASA PERANGKAT LUNAK	
MATA PELAJARAN		: PEMROGRAMAN WEB	
KI 1 (SIKAP RELEGIOUS)	K2 (SIKAP SOSIAL)	K3 (KETERAMPILAN)	K4 (PENGETAHUAN)
		- Menerapkan elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web - Menerapkan elemen HTML table untuk layout halaman web - Menerapkan elemen HTML frame untuk layout halaman web - Menerapkan elemen HTML layer untuk layout halaman web - Menerapkan link untuk berbagai fungsi pada halaman web - Menambahkan obyek-obyek multimedia ke dalam halaman web - Menerapkan pemrograman client side dalam halaman web - Merancang form untuk menangkap masukan data (input) dari pengguna - Menerapkan pemrograman client side untuk validasi masukan data - Menerapkan pemrograman	- Menjelaskan konsep teknologi Web page - Menjelaskan kebutuhan software pemrograman web - Membuat struktur menu web (site map) - Menjelaskan struktur dokumen HTML - Menjelaskan penggunaan pemrograman dalam halaman web - Menjelaskan penggunaan pemrograman di sisi client (client side) untuk menambah interaktifitas web - Menjelaskan penggunaan pemrograman di sisi server (server side) untuk mengolah data input dari pengguna

Gambar 2. Tahap *Drafting* Menyusun Kerangka

Langkah 3: *Revising*

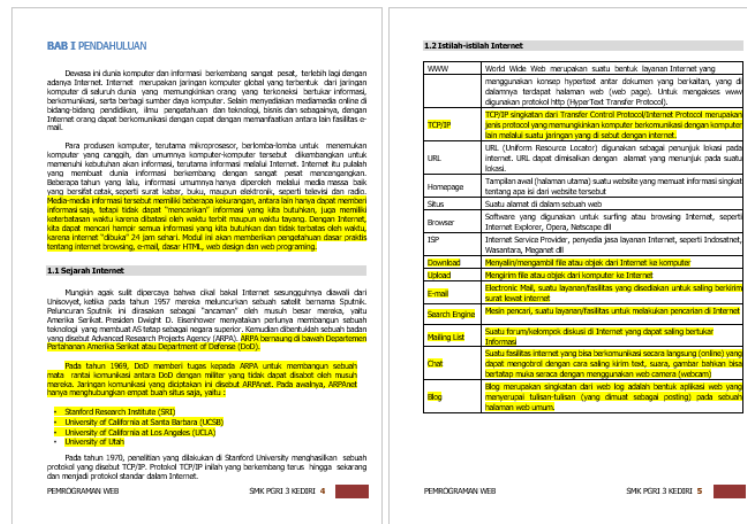
Revising merupakan kegiatan dari revisi ataupun perbaikan dalam penulisan. *Revising* meliputi perbaikan dari beberapa unsur mekanik dan isi yang sifatnya lebih kompleks dikarenakan berkaitan dengan perbaikan secara tekstual dan kontekstual.



Gambar 3. Tahap *Revising* Pengoreksian Penulisan

Langkah 4: *Editing*

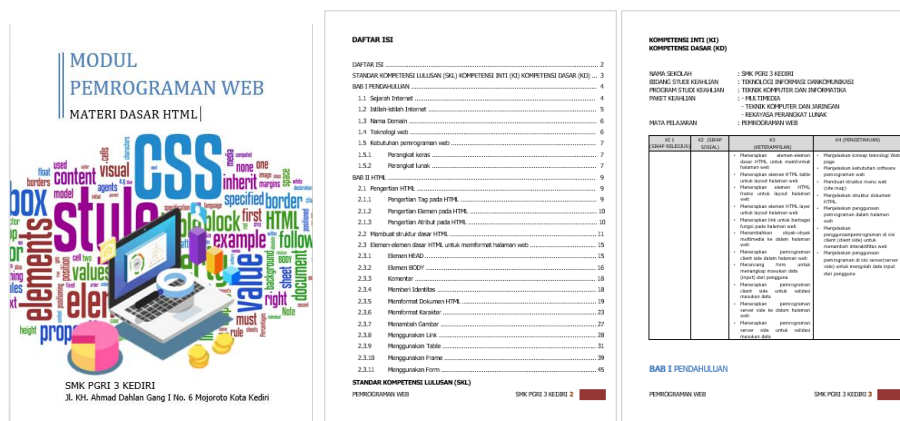
Editing suatu perbaikan karangan yang dilakukan oleh guru SMK PGRI 3 Kediri atau tim penilai untuk memperbaiki kesalahan pada waktu penyusunan buku ajar. *Editing* berfokus pada penambahan, pengurangan, penghilangan, dan penyusunan kembali isi karangan sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran di SMK PGRI 3 Kediri.



Gambar 4. Editing Tahap Perbaikan Penulisan

Langkah 5: Publishing

Publikasi merupakan proses yang sifatnya mempublikasikan atau menginformasikan hasil dari penyusunan buku ajar yang telah dibuat oleh guru SMK PGRI 3 Kediri agar dapat memberikan pesan atau informasi kepada peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



Gambar 5. Publishing Tahap Perbaikan Penulisan

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pelatihan dasar penyusunan buku ajar untuk guru SMK PGRI 3 Kediri berupa tahapan proses dan langkah-langkah dalam pendekatan proses dalam penyusunan buku ajar sendiri. Dari hasil tahapan proses dan langkah-langkah dalam

pendekatan proses dalam penyusunan buku ajar antara lain: tahap *prewriting* persiapan dalam menulis agar dapat menata ide, gagasan, dan masalah yang berkaitan dengan topik karangan. Melalui *prewriting*, para peserta pelatihan dapat berbicara, menggambar, membaca, dan bahkan menulis untuk mengembangkan informasi yang diperlukan, pada tahap *drafting* para peserta pelatihan mulai menata ide-ide yang berupa tulisan supaya menjadi runtut. Dimana para peserta pelatihan menyusun ide-ide untuk menulis dalam bentuk kerangka. Sedangkan kerangka tersebut digunakan untuk mempersiapkan diri ketika menyusun tulisan, tahap *revising* merupakan kegiatan dari revisi ataupun perbaikan dari beberapa unsur mekanik dan isi yang sifatnya lebih kompleks dikarenakan berkaitan dengan perbaikan secara tekstual dan kontekstual, ditahap *editing* para peserta pelatihan melakukan perbaikan dan penyusunan kembali isi penulisan pada waktu penyusunan buku ajar, sedangkan pada tahap publikasi para peserta pelatihan memproses yang sifatnya mempublikasikan atau menginformasikan dari hasil penyusunan buku ajar yang telah dibuat agar dapat memberikan pesan atau informasi kepada peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhmad Taufiq, "Pedoman Penyusunan Buku Ajar," Universitas Jember, 2018.
- [2] Handoyo, B, "*Kendala-Kendala Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*," Universitas Negeri Malang, 2012.
- [3] Heru Susanto, "Teknik Penyusunan Buku Ajar," Universitas Muhammadiyah Semarang, 2013.
- [4] Lembaga Peneliti Universitas Trisakti, "Panduan Penyusunan Dan Pengusulan Hibah Penulisan Buku Ajar," Universitas Trisakti Jakarta, 2020.
- [5] M. Amalia and W. Martani, "Pelatihan Penyusunan Program Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Guru TK," Humanitas, Vol. X, No.2, ISSN 1693-7236, 2013.
- [6] P. Setyawan, "Konsep Dasar Menulis," Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/setyawan-pujiono-spd-mpd>, 2015.
- [7] Utami, *et al.*, "Penyusunan Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi DIII Administrasi Negara, FISH UNESA," Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, v. 8, n. 3, p. Hal. 163-167, ISSN 2527-7049, 2020.